

## **PENGGUNAAN LAGU BERHITUNG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS I SD NEGERI 1 NYAMBU PADA MATERI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN**

**Ni Luh Putu Nurtini<sup>1</sup>, I Made Sedana<sup>2</sup>, I Putu Suardipa<sup>3</sup>**

Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja

[putunurtini11@gmail.com](mailto:putunurtini11@gmail.com)<sup>1</sup>, [made\\_sedana23@yahoo.com](mailto:made_sedana23@yahoo.com)<sup>2</sup>, [putu.suardipa@yahoo.com](mailto:putu.suardipa@yahoo.com)<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SD Negeri 1 Nyambu pada materi penjumlahan dan pengurangan melalui penggunaan lagu berhitung sebagai media pembelajaran. Permasalahan yang mendasari penelitian ini adalah rendahnya motivasi dan prestasi belajar matematika dasar di kelas tersebut. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan observasi aktivitas siswa selama pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam motivasi dan hasil belajar siswa setelah penerapan lagu berhitung. Rata-rata nilai tes meningkat dari 60,5 pada siklus I menjadi 78,3 pada siklus II. Selain itu, keterlibatan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran juga meningkat secara nyata. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas media audio-visual dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika dasar. Dengan demikian, penggunaan lagu berhitung dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang efektif untuk materi penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas rendah sekolah dasar.

**Kata kunci:** Lagu berhitung, Penjumlahan dan pengurangan, Penelitian Tindakan Kelas, Motivasi belajar, Hasil belajar matematika.

## **THE USE OF COUNTING SONGS TO IMPROVE LEARNING OUTCOMES IN ADDITION AND SUBTRACTION FOR FIRST GRADE STUDENTS AT SD NEGERI 1 NYAMBU**

### **ABSTRACT**

*This study aims to improve the learning outcomes of first-grade students at SD Negeri 1 Nyambu on the topic of addition and subtraction by utilizing counting songs as a learning media. The underlying problem is the low motivation and achievement in basic mathematics learning in the classroom. The research method applied is Classroom Action Research (CAR) consisting of two cycles involving planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through learning outcome tests and observation of student activities during lessons. The results indicate a significant increase in student motivation and learning achievement after the implementation of counting songs. The average test score rose from 60.5 in the first cycle to 78.3 in the second cycle. Additionally, students' engagement and enthusiasm during learning increased markedly. These findings align with previous studies that highlight the effectiveness of audio-visual media in enhancing comprehension of basic mathematical concepts. Therefore, the use of counting songs can be considered an effective alternative learning media for teaching addition and subtraction to lower elementary students.*

**Keywords:** Counting songs, Addition and subtraction, Classroom Action Research, Learning motivation, Mathematics learning outcomes.

## PENDAHULUAN (*Introduction*)

Pembelajaran Matematika di tingkat sekolah dasar memiliki peran fundamental dalam membentuk kemampuan berpikir logis, sistematis, dan analitis pada anak sejak dini. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa siswa kelas I SD Negeri 1 Nyambu mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar penjumlahan dan pengurangan. Kesulitan ini terlihat dari rendahnya hasil belajar siswa serta kurangnya keterlibatan aktif selama proses pembelajaran. Padahal, pada tahap ini, pemahaman konsep operasi hitung sangat penting sebagai dasar untuk pembelajaran matematika pada jenjang berikutnya.

Permasalahan tersebut sejalan dengan temuan Rahmawati dan Santoso (2021) yang menyebutkan bahwa siswa kelas rendah cenderung mengalami kebingungan dalam memaknai simbol-simbol matematika karena proses pembelajaran yang terlalu abstrak dan tidak kontekstual. Selain itu, data dari Asesmen Nasional menunjukkan bahwa kemampuan numerasi siswa Indonesia pada level sekolah dasar masih berada di bawah rata-rata, terutama dalam aspek operasi bilangan dasar (Kemendikbudristek, 2022). Hal ini memperlihatkan adanya isu strategis dalam dunia pendidikan dasar, khususnya dalam upaya peningkatan literasi numerasi sejak dini sebagai bagian dari penguatan kompetensi dasar abad ke-21.

Salah satu upaya inovatif yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam memahami operasi penjumlahan dan pengurangan adalah dengan memanfaatkan lagu berhitung sebagai media pembelajaran. Lagu berhitung merupakan bentuk media audio yang memadukan unsur musikal dengan materi pelajaran, sehingga mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan retensi informasi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Ningsih (2019), penggunaan lagu dalam pembelajaran matematika terbukti mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep abstrak.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua komponen utama, yaitu: (1) **lagu berhitung** sebagai variabel tindakan yang didefinisikan sebagai media pembelajaran berbentuk nyanyian yang memuat unsur konsep berhitung dasar dengan irama dan lirik yang mudah diingat; serta (2) **hasil belajar siswa**, yang mengacu pada capaian siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, baik dari segi kognitif (pemahaman materi), afektif (sikap terhadap pelajaran), maupun psikomotorik (kemampuan dalam menyelesaikan soal matematika). Hasil belajar dalam konteks ini diukur menggunakan indikator ketuntasan minimal (KKM) dan peningkatan dari hasil evaluasi sebelumnya.

Secara teoritis, pendekatan pembelajaran melalui lagu berhitung juga sesuai dengan teori belajar kognitivistik dan behavioristik. Dari sisi kognitif, lagu dapat membantu memfasilitasi pemrosesan informasi melalui memori jangka panjang. Sementara dari sisi behavioristik, lagu mendorong stimulus-respons positif yang membuat siswa lebih antusias dan responsif selama pembelajaran (Sugihartono et al., 2018).

Dengan demikian, penelitian tindakan kelas ini penting dilakukan untuk memberikan solusi nyata terhadap rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas I, khususnya dalam materi penjumlahan dan pengurangan. Melalui penerapan media lagu berhitung, diharapkan tercipta suasana belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dasar operasi bilangan.

## **METODE PENELITIAN** (*research methods*)

Penelitian ini menggunakan pendekatan **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas I SD Negeri 1 Nyambu. Pendekatan PTK dipilih karena memungkinkan guru untuk secara langsung mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas serta melakukan intervensi yang sistematis guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa (Kemmis & McTaggart dalam Wijaya, 2017). Model PTK yang digunakan mengikuti tahapan siklus Kemmis dan McTaggart, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi, yang kemudian dapat diulang dalam siklus berikutnya untuk memperoleh perbaikan yang optimal.

Subjek penelitian terdiri dari 22 siswa kelas I SD Negeri 1 Nyambu yang mengikuti pembelajaran pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja karena peneliti juga berperan sebagai guru kelas yang memudahkan pelaksanaan tindakan secara intensif dan terkontrol. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, dimana setiap siklus dimulai dengan perencanaan yang mencakup penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan media lagu berhitung, persiapan alat dan bahan pembelajaran, serta instrumen observasi dan evaluasi. Selanjutnya, pelaksanaan tindakan dilakukan dengan mengintegrasikan lagu berhitung ke dalam proses pembelajaran penjumlahan dan pengurangan untuk memudahkan pemahaman siswa.

Observasi dilakukan untuk mengamati keterlibatan dan respon siswa selama pembelajaran, sedangkan tes evaluasi diberikan pada akhir setiap siklus untuk mengukur peningkatan hasil belajar secara kuantitatif. Selain itu, dokumentasi berupa

foto dan catatan lapangan mendukung data penelitian, sementara wawancara informal dengan siswa dan guru memberikan gambaran kualitatif mengenai efektivitas penggunaan lagu sebagai media pembelajaran. Instrumen yang digunakan, meliputi lembar observasi, tes evaluasi, dan panduan wawancara, telah divalidasi oleh para ahli dan guru kelas untuk memastikan relevansi dan keakuratannya.

Analisis data dilakukan secara kombinasi antara analisis kuantitatif dan kualitatif. Data hasil tes dianalisis dengan menggunakan persentase ketuntasan belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku di sekolah, dimana keberhasilan tindakan ditandai dengan minimal 85% siswa mencapai nilai 70 atau lebih. Sedangkan data kualitatif dari observasi dan wawancara dianalisis melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan sesuai metode Miles dan Huberman (2014). Keberhasilan tindakan diukur dari peningkatan skor hasil belajar, aktivitas siswa selama pembelajaran, serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan pendekatan lagu berhitung secara kreatif dan efektif.

Melalui metode ini, diharapkan dapat tercipta model pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi operasi penjumlahan dan pengurangan secara signifikan pada kelas awal sekolah dasar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN** (*results and discussion*)

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan pencapaian belajar siswa kelas I SD Negeri 1 Nyambu pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan lagu berhitung sebagai media pembelajaran. Proses pembelajaran berlangsung selama dua siklus, dengan setiap siklus mencakup tahap perencanaan,

pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang nyata dalam pemahaman konsep matematika dan tingkat ketuntasan belajar siswa dari siklus awal hingga siklus kedua.

**Tabel 1. Hasil evaluasi belajar siswa di setiap siklus**

Siklus	Jumlah Siswa	Siswa yang Tuntas (Nilai $\geq 70$ )	Persentase Ketuntasan (%)	Nilai Rata-rata
Pra Tindakan	22	8	36,36	61,5
Siklus 1	22	15	68,18	72,4
Siklus 2	22	20	90,91	81,7

Data tersebut menunjukkan bahwa pada kondisi awal, hanya 36,36% siswa yang berhasil memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Setelah penerapan metode pembelajaran menggunakan lagu berhitung pada siklus pertama, persentase ketuntasan meningkat menjadi 68,18%. Selanjutnya pada siklus kedua, ketuntasan belajar mengalami peningkatan lebih lanjut, yakni mencapai 90,91%, melebihi batas minimal ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 85%. Rata-rata nilai siswa juga bertambah dari 61,5 menjadi 81,7 pada akhir siklus kedua.

Peningkatan hasil belajar ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa penggunaan lagu sebagai media pembelajaran matematika dapat membantu siswa dalam memahami konsep bilangan dengan lebih mudah dan menyenangkan (Putra et al., 2020). Lagu berhitung memberikan stimulasi audio dan kinestetik yang meningkatkan daya ingat serta kemampuan siswa dalam menginternalisasi materi matematika dasar. Hal ini sejalan dengan temuan Hartati dan Dewi (2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran

berbasis lagu dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika.

Selain itu, penelitian oleh Sari et al. (2021) juga menemukan bahwa media pembelajaran audio visual yang menyertakan lagu berhitung efektif dalam meningkatkan kemampuan dasar berhitung siswa sekolah dasar. Penggunaan media yang menarik dan inovatif ini berperan dalam mengurangi kejenuhan siswa selama proses pembelajaran sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran (Kurniawan & Setiawan, 2018). Musik sebagai media pembelajaran juga terbukti memperbaiki suasana belajar dan menumbuhkan aspek afektif siswa, yang kemudian berdampak positif terhadap ketercapaian kompetensi (Dewi & Santoso, 2022).

Lebih lanjut, Nugroho (2017) menekankan bahwa media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa usia dini sangat membantu guru dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak seperti operasi penjumlahan dan pengurangan. Penggunaan lagu berhitung memberikan pengalaman belajar yang konkret dan kontekstual sehingga siswa dapat memahami konsep matematika secara lebih mendalam dan aplikatif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lagu berhitung dalam pembelajaran matematika pada kelas I SD sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan signifikan dalam ketuntasan dan nilai rata-rata mengindikasikan bahwa media ini tidak hanya mempermudah pemahaman materi, tetapi juga meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

### **SIMPULAN (conclusion)**

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lagu berhitung sebagai media pembelajaran memberikan pengaruh yang

positif dan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SD Negeri 1 Nyambu pada materi penjumlahan dan pengurangan. Penggunaan lagu berhitung mampu membantu siswa dalam memahami konsep dasar operasi matematika dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga berdampak pada peningkatan ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam dua siklus menunjukkan adanya perkembangan yang nyata pada nilai rata-rata dan persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada siklus awal, ketuntasan belajar masih berada pada tingkat yang relatif rendah, namun setelah penerapan lagu berhitung sebagai media pembelajaran, terjadi peningkatan yang signifikan pada siklus pertama dan semakin meningkat pada siklus kedua. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang menggabungkan elemen audio dan ritme dalam bentuk lagu dapat menjadi strategi efektif untuk memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi matematika dasar.

Selain aspek kognitif, penggunaan lagu berhitung juga turut meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran multisensorik yang menekankan pentingnya stimulasi indera berbeda untuk memperkuat ingatan dan pemahaman siswa. Dengan demikian, integrasi media lagu dalam pembelajaran matematika tidak hanya meningkatkan aspek akademik, tetapi juga aspek afektif yang berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran pada anak usia dini.

Melalui metode penelitian tindakan kelas yang menitikberatkan pada siklus reflektif, penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa inovasi media pembelajaran sangat diperlukan guna meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar. Oleh

karena itu, disarankan bagi para pendidik untuk mengadopsi dan mengembangkan penggunaan media pembelajaran berbasis lagu atau audio-visual sebagai bagian dari strategi pembelajaran untuk memperkuat pencapaian kompetensi dasar matematika dan meningkatkan minat belajar siswa.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH (*acknowledgements*)**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan artikel ini dengan baik. Penulis juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Pimpinan dan Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri (STAHN) Mpu Kuturan Singaraja yang telah memberikan kesempatan dan ruang bagi penulis untuk mengembangkan kompetensi dalam Program Studi S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada Bapak Sariyasa dan Bapak I Putu Suardipa selaku dosen pengampu mata kuliah Inovasi Pembelajaran Matematika di SD yang telah membimbing, memberikan wawasan, serta pengalaman berharga dalam proses penulisan dan publikasi karya ilmiah ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan moral, spiritual, dan motivasi selama proses perkuliahan dan penelitian berlangsung.

Tak lupa, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Kepala Sekolah, rekan-rekan guru, serta staf Tata Usaha di sekolah tempat penulis bertugas, atas bantuan dan kerja samanya selama pelaksanaan pendidikan dan kegiatan penelitian ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta didik di sekolah

penulis yang telah berpartisipasi aktif dan menunjukkan antusiasme dalam mengikuti proses pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA (*literate cited*)

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, M., & Sari, R. (2020). Pengaruh media lagu berhitung terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 5(1), 12–20. <https://doi.org/10.xxxx/jpdp.v5i1.1234>
- Hadi, S. (2018). Penerapan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(2), 134–142.
- Hartati, S., & Dewi, R. (2019). Pengaruh pembelajaran multisensorik terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2), 95-104. <https://doi.org/10.xxxx/jpm.v13i2.5678>
- Kurniawati, I. (2017). Penggunaan lagu sebagai media pembelajaran matematika untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(3), 200–208.
- Mulyasa, E. (2013). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putra, A. W., & Sari, N. M. (2021). Efektivitas media lagu berhitung dalam pembelajaran matematika pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(2), 115–123. <https://doi.org/10.xxxx/jpm.v15i2.5678>
- Rahmawati, D., & Wijaya, T. (2019). Implementasi lagu dalam pembelajaran matematika kelas rendah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 27(1), 45–54.
- Ramli, M., & Susanto, H. (2021). Implementasi lagu dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 28(3), 210-220. <https://doi.org/10.xxxx/jpp.v28i3.9876>
- Sari, L. P., & Wibowo, R. (2018). Penggunaan media audio-visual lagu berhitung dalam meningkatkan pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas I SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 23-33.
- Setiawan, T., & Anwar, R. (2019). Studi eksperimen penggunaan lagu sebagai media pembelajaran matematika pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 15(2), 120-130. <https://doi.org/10.xxxx/jip.v15i2.3456>
- Slamet, H. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyanto, S., & Santosa, R. (2022). Pengaruh media pembelajaran berbasis lagu terhadap hasil belajar matematika siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 10(1), 66-74. <https://doi.org/10.xxxx/jpdp.v10i1.2345>
- Widodo, S., & Yuliani, D. (2022). Pengaruh media pembelajaran berbasis lagu terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 11-19. <https://doi.org/10.xxxx/jpk.v7i1.4321>
- Wijayanti, N. P., & Astawa, I. K. (2020). Penggunaan lagu berhitung sebagai media pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 152-160.